

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengabdian Masyarakat merupakan kewajiban semua dosen perguruan tinggi selain melakukan kegiatan pendidikan. Setiap dosen wajib melakukan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan Jenjang Jabatan Akademik mereka dan melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan peraturan Undang Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Perguruan Tinggi, artinya semua dosen pada setiap universitas atau perguruan tinggi diwajibkan untuk melakukan kegiatan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat sebagai aturan yang harus diikuti tanpa terkecuali. Oleh karena itu Kementerian Ristek Dikti membangun sistem yang disebut Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SIMLITABMAS) yang dapat digunakan oleh semua dosen perguruan tinggi di Indonesia untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara online (Putra, 2017).

Di Universitas YARSI pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM), LPM Universitas YARSI yang sebelumnya bergabung dengan LPPM, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat telah disahkan melalui SK Rektor Nomer : 036/REK/KEP/IX/2013 pada Tahun 2013. LPM Universitas YARSI bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga ini diketuai Wakil Rektor III, bidang Pengabdian Kepada Masyarakat. LPM Universitas YARSI memiliki lima pusat pengabdian kepada masyarakat, yaitu Pusat YARSI Save Vision (YSV) YARSI Peduli Penglihatan, Pusat YARSI Empowerment Village (YEV) Pusat Pemberdayaan Pedesaan, YARSI Relief Agency (YARA) Pusat Penanggulangan Bencana Massal, YARSI TB Care YARSI Peduli TBC dan YARSI HIV/AIDS Care YARSI Peduli HIV/AIDS. Pusat-pusat tersebut didirikan pada tahun 2009 yang tercantum dalam statuta Universitas YARSI pasal 58. Untuk periode 2017-2021, kegiatan PKM Prodi di tingkat Fakultas yang terdiri dari 11 PKM prodi yang masing-masing di koordinir oleh Kordinator PKM, bertanggung jawab kepada Wakil Rektor III, bidang Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu LPM Universitas YARSI (YARSI, 2020).

LPM Universitas YARSI adalah lembaga yang mengelola semua proses pengabdian masyarakat di Universitas YARSI baik tingkat universitas maupun tingkat nasional. Untuk tingkat nasional dosen Universitas YARSI menggunakan SIMLITABMAS dalam mengajukan proposal pengabdian masyarakat dan dilakukan secara online. Tetapi pada tingkat universitas, memiliki beberapa masalah yaitu seperti proses pengajuan dan pengelolaan pengabdian masyarakat dosen masih dilakukan secara manual mulai dari pengajuan proposal, laporan kemajuan, sampai dengan laporan akhir. Hal ini dirasa kurang efisien karena membutuhkan biaya untuk mencetak laporan serta terdiri kertas-kertas yang sifatnya mudah rusak dan hilang. Oleh karena itu, diperlukan sebuah sistem yang dapat digunakan untuk memudahkan proses penyimpanan dokumen agar dokumen dapat tersimpan secara digital dan dapat diakses kapan saja ketika diperlukan. Dengan sistem ini, dosen hanya perlu mengirimkan file proposal dan laporan kepada pihak LPM Universitas YARSI melalui sistem pengabdian kepada masyarakat (SIPENGMAS), lalu reviewer internal akan menilai proposal tersebut apakah proposal tersebut layak untuk diterima atau masih diperlukan perbaikan.

Dalam penyusunan skripsi ini terdapat beberapa penelitian terkait dari peneliti sebelumnya. (Maharani, 2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pembuatan Aplikasi SIMPENGMAS di Universitas YARSI Serta Tinjauannya Menurut Agama Islam” menyimpulkan bahwa penulis membangun sistem pengabdian kepada masyarakat dengan fitur utama yaitu pengajuan proposal, melihat laporan dana periode pertahun, serta menginput nilai dan memberikan keputusan atas proposal yang *user* ajukan. Sistem pada skripsi tersebut masih diperlukan untuk dilakukannya pengembangan sistem karena ruang lingkupnya hanya meliputi fakultas teknologi informasi serta sistem yang sudah dibuat belum bisa diimplementasikan karena terdapat fitur-fitur yang masih belum berjalan sesuai dengan fungsinya dan tidak sesuai dengan kebutuhan user saat ini.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis mengusulkan Digitalisasi Sistem Pengabdian Kepada Masyarakat (SIPENGMAS) Universitas YARSI Menggunakan Metode Throwaway Prototyping Development dengan tujuan

agar memudahkan proses penyimpanan dokumen agar dokumen dapat tersimpan secara digital dan dapat diakses kapan saja ketika diperlukan, mengevaluasi proposal dan laporan yang diajukan, dan penilaian terhadap hasil review. Sistem ini juga dilengkapi dengan adanya fitur notifikasi untuk membantu dosen pengusul dan pihak terkait memantau perkembangan proses pengajuan proposal, laporan kemajuan sampai dengan laporan akhir pengabdian masyarakat yang dapat dilakukan melalui sistem.

Mengingat pentingnya dokumentasi atau arsip dalam suatu organisasi maka diperlukan penanganan khusus dalam bentuk sistem, sehingga dokumen dapat terpelihara dengan baik dan mudah untuk ditemukan apabila diperlukan, sehingga dapat mempermudah atau meringankan beban seseorang dalam melakukan suatu kegiatan. Sebagaimana terdapat pada hadits Abu Hurairah *Radhiyallahu 'anhu* bahwa Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً حَسَنَةً، فَلَهُ أَجْرُهَا، وَأَجْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا بَعْدَهُ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَجُورِهِمْ شَيْءٌ، وَمَنْ سَنَّ فِي الْإِسْلَامِ سُنَّةً سَيِّئَةً، كَانَ عَلَيْهِ وِزْرُهَا وَوِزْرُ مَنْ عَمِلَ بِهَا مِنْ بَعْدِهِ، مِنْ غَيْرِ أَنْ يَنْقُصَ مِنْ أَوْزَارِهِمْ شَيْءٌ ۝

Artinya: *Barangsiapa mencontohkan dalam Islam suatu contoh yang baik, maka ia akan mendapatkan pahalanya, dan pahala orang yang melakukannya setelahnya; tanpa berkurang sesuatu apapun dari pahala mereka. Dan barangsiapa yang mencontohkan dalam Islam suatu contoh yang buruk, maka ia menanggung dosanya dan dosa orang yang mengerjakannya setelah dia, tanpa berkurang sesuatu pun dari dosa-dosa mereka.* (HR. Muslim)

Hadits diatas menjelaskan bahwa seseorang yang melakukan kebaikan, kemudian diikuti atau diamalkan oleh orang lain, maka dia akan mendapatkan pahala seperti pahala orang yang melakukannya. Begitu juga dengan sistem pengabdian kepada masyarakat (SIPENGMAS) yang bertujuan untuk kebaikan, yaitu membantu dosen dan pihak terkait untuk memantau perkembangan proses pengajuan proposal, laporan kemajuan sampai dengan laporan akhir pengabdian masyarakat.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mengembangkan Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat (SIPENGMAS) berbasis *website* yang dapat diimplementasikan di Universitas YARSI?
2. Bagaimana mengevaluasi hasil pengembangan sistem informasi dengan menggunakan *blackbox testing* dalam melakukan pengujian sistem?
3. Bagaimana tinjauan Islam terhadap Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat (SIPENGMAS) Universitas YARSI berbasis *website*?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan Sistem Informasi Pengabdian kepada Masyarakat (SIPENGMAS) Universitas YARSI berbasis *website*.
2. Mengevaluasi proses pengajuan proposal dan laporan kegiatan pengabdian masyarakat menggunakan metode *blackbox testing*.
3. Melakukan kajian tinjauan agama Islam terhadap Sistem Informasi Pengabdian Kepada Masyarakat (SIPENGMAS).